

**ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI KOPI DI DESA  
SEPANG KELOD KECAMATAN BUSUNGBIU KABUPATEN  
BULELENG**

**Oleh**

**Putu Eva Dita Arisma, NIM 1717011036  
Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi petani kopi dilihat dari tingkat pendapatan, (2) mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi petani kopi dilihat dari tingkat pendidikan, (3) mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi petani kopi dilihat dari kondisi rumah tinggal, (4) mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi petani kopi dilihat dari kedudukan dalam masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Sepang Kelod Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng. Responden penelitian ini adalah kepala keluarga yang memiliki pekerjaan sebagai petani kopi. Data dikumpulkan dengan Kuesioner, observasi dan dokumentasi, selanjutnya di analisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi petani kopi Desa Sepang Kelod dilihat dari : (1) pendapatan petani kopi termasuk ke dalam golongan pendapatan rendah dan dibawah UMK Kabupaten Buleleng, 82,8% petani kopi memiliki lahan dan menggarapnya sendiri, 62,9% petani kopi tidak memiliki pekerjaan sampingan, pendapatan keluarga petani kopi termasuk golongan pendapatan sedang dan dibawah UMK Kabupaten Buleleng (2) pendidikan petani kopi 46,9% pada tingkat SD begitupun dengan pendidikan istri petani kopi dengan persentase 58,6%, 96,7% pendidikan anak petani kopi sudah menempuh pendidikan wajib belajar 12 tahun (3) kondis rumah tinggal mengacu pada 4 kriteria rumah layak huni menurut BPS bahwa tempat tinggal petani kopi tergolong layak huni (4) kedudukan di dalam masyarakat 96,9% petani kopi tidak memiliki kedudukan di dalam organisasi formal/informal atau hanya anggota masyarakat, begitupun istrinya 98% hanya anggota masyarakat.

Kata Kunci: sosial ekonomi, petani kopi, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, kondisi rumah tinggal, kedudukan dalam masyarakat.

**ANALYSIS OF SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS OF COFFEE  
FARMERS IN SEPANG KELOD VILLAGE, BUSUNGBIU DISTRICT,  
BULELENG REGENCY**

By

**Putu Eva Dita Arisma, NIM 1717011036**

**Economic Education Study Program**

**ABSTRACT**

This study aims to: (1) describe the socio-economic conditions of coffee farmers in terms of income levels, (2) describe the socio-economic conditions of coffee farmers in terms of education level, (3) describe the socio-economic conditions of coffee farmers in terms of housing conditions, (4 ) describes the socio-economic conditions of coffee farmers seen from their position in society. This research is a quantitative descriptive research. This research was conducted in Sepang Kelod Village, Busungbiu District, Buleleng Regency. The respondents of this research are the heads of families who have jobs as coffee farmers. Data were collected by using questionnaires, observation and documentation, then analyzed using descriptive statistical analysis techniques. The results of the analysis show that the socio-economic conditions of coffee farmers in Sepang Kelod Village are seen from: (1) the income of coffee farmers is included in the low income group and below the UMK of Buleleng Regency, 82.8% of coffee farmers own land and cultivate it themselves, 62.9% of farmers coffee farmers do not have a side job, the family income of coffee farmers is in the middle income group and below the UMK in Buleleng Regency (2) the education of coffee farmers is 46.9% at the elementary level as well as the education of coffee farmers' wives with a percentage of 58.6%, 96.7% education coffee farmers' children have taken 12 years of compulsory education (3) the condition of the housing refers to the 4 criteria for livable houses according to BPS that the coffee farmers' homes are classified as livable (4) position in society 96.9% of coffee farmers do not have a position in the community. in formal/informal organizations or only members of the community, as well as his wife 98% only members of the community.

Keywords: socio-economic, coffee farmers, income level, education level, housing conditions, position in society.